

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dengan segala sifat, kemampuan dan keterbatasannya merupakan makhluk yang sangat kompleks. Untuk mempelajari manusia, tidak cukup ditinjau dari satu disiplin ilmu saja. Oleh sebab itu untuk mengembangkan ergonomi diperlukan dukungan dari berbagai disiplin ilmu antara lain psikologi, antropologi, fisiologi, biologi, sosiologi, perencanaan kerja dan lain-lain. Masing-masing disiplin ilmu tersebut berfungsi sebagai pemberi informasi. Pada gilirannya, para perancang dalam hal ini para ahli teknik bertugas untuk meramu masing-masing informasi di atas dan menggunakannya sebagai pengetahuan untuk merancang fasilitas kerja sehingga mencapai kegunaan yang optimal.

Perancangan fasilitas kerja, suatu susunan atau tata letak dari fasilitas untuk mengoptimalkan hubungan antara manusia, aliran barang, aliran informasi, dan tata cara yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam merancang suatu fasilitas, umumnya hanya terfokus pada stasiun kerja yang digunakan oleh pekerja dalam melakukan aktivitas kerjanya. Akan tetapi, ada hal lain yang seharusnya dipertimbangkan dalam merancang fasilitas tersebut yaitu lingkungan fisik kerjanya. Kenyamanan pekerja bisa ditunjang oleh keberhasilan dalam mengatasi faktor-faktor lingkungan fisik kerja seperti tingkat pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kadar debu didalam ruangan. Dengan demikian, lingkungan fisik kerja yang dirancang dengan baik diharapkan bisa meningkatkan kenyamanan dalam bekerja sehingga kinerja pekerja pun bisa terus meningkat.

Industri rumah tangga sepatu di Cibaduyut merupakan industri rumah tangga yang bergerak pada bidang pembuatan sepatu, sandal dan tas baik untuk ukuran dewasa maupun anak-anak. Berdasarkan hasil pengamatan awal di tempat tersebut, masih terlihat banyak keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki seperti penggunaan alat dan fasilitas yang tidak ergonomis dan kondisi lingkungan yang kurang baik. Terutama pada stasiun pengesolan keadaan lingkungan dengan tingkat pencahayaan yang kurang memadai, kadar debu ruangan yang cukup tinggi sehingga membuat pekerja sering terganggu saat bekerja, serta kurangnya

ventilasi udara yang membuat ruangan terasa pengap ditambah dengan bau lem yang terasa menyengat membuat pekerja merasa sangat terganggu. Keadaan yang demikian tentunya berpengaruh pada kesehatan pekerja untuk dikemudian hari, terutama dari bau lem dan kadar debu yang cukup tinggi bisa mengakibatkan pekerja mengalami sesak nafas karena paru-parunya sering menerima udara kotor.

Hasil penelitian Andriany (2009) dihasilkan rancangan fasilitas kerja bagian sol dengan pendekatan ergonomis, tetapi tidak sampai pada tahap implementasi dan evaluasi. Penelitian ini merupakan lanjutan hasil penelitian tersebut, dengan fokus pada implementasi rancangan fasilitas kerja bagian sol dan mengevaluasi kinerja, serta meneliti pengaruh lingkungan fisik kerja pada stasiun yang bersangkutan. Fasilitas tersebut guna dilakukan perbaikan rancangan apabila terdapat kekurangan.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan ini merupakan tindak lanjut dari penelitian Andriany (2009) yang menghasilkan sebuah rancangan fasilitas sol. Penelitian ini menindaklanjuti hasil penelitian tersebut berupa implementasi dan evaluasi rancangan guna dilakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan, serta meneliti pengaruh lingkungan fisik kerja terhadap stasiun yang bersangkutan guna dilakukan sebuah perbaikan. Berdasarkan uraian diatas, maka dihasilkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi fasilitas kerja stasiun pengesolan hasil rancangan berpengaruh terhadap resiko fisik pekerja?
2. Bagaimana usulan/masukan pekerja terhadap fasilitas sol hasil rancangan Andriany (2009) sebelumnya?
3. Bagaimana perbaikan rancangan fasilitas yang diinginkan?
4. Bagaimana kondisi lingkungan fisik kerja saat ini?
5. Faktor-faktor lingkungan fisik kerja apa saja yang berpengaruh pada industri rumah tangga sepatu di Cibaduyut berdasarkan standarisasi yang telah ditetapkan?
6. Bagaimana rancangan lingkungan fisik kerja yang baik?

Berdasarkan perumusan masalah, maka Tugas Akhir ini berjudul **“Usulan Perbaikan Rancangan Fasilitas dan Lingkungan Fisik Kerja pada Stasiun Pengesolan di Industri Rumah Tangga Sepatu Cibaduyut”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui resiko fisik pekerja dari fasilitas hasil rancangan.
2. Mengidentifikasi usulan/masukkan perbaikan terhadap fasilitas sol hasil rancangan Andriany (2009) sebelumnya.
3. Membuat perbaikan rancangan fasilitas yang diinginkan.
4. Mengetahui kondisi lingkungan fisik kerja saat ini.
5. Mengetahui faktor-faktor lingkungan fisik kerja yang berpengaruh pada industri rumah tangga sepatu Cibaduyut.
6. Membuat usulan rancangan lingkungan fisik kerja yang baik.

1.4 Pembatasan Masalah

Beberapa hal yang menjadi batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lingkungan fisik kerja dilakukan di industri rumah tangga sepatu Cibaduyut Bandung dengan sampel 3 (tiga) industri rumah tangga sepatu.
2. Lingkungan fisik kerja yang diamati terdiri dari tingkat kebisingan, pencahayaan, suhu, tekanan udara, kadar debu ruangan dan bau-bauan.
3. Fasilitas yang diimplementasikan tidak merubah cara kerja pengesolan secara signifikan, jadi tidak memerlukan masa adaptasi yang lama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang sistematika penyajian pada laporan yang akan disusun dalam bentuk Tugas Akhir maka sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori penunjang dan konsep-konsep yang mendasari dalam penulisan ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tahapan-tahapan penulisan secara lengkap dan pendekatan-pendekatan teoritis sebagai kerangka berpikir dalam mengkaji permasalahan dalam penulisan ini.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini meliputi pengumpulan data yang diperlukan penulis serta pengolahan data yang berdasarkan tahapan-tahapan sesuai pada kerangka pemecahan masalah.

BAB V Analisis

Bab ini berisi mengenai uraian dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh pada BAB IV yang kemudian dianalisis secara menyeluruh.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas.